

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kota Bengkulu sebagai pusat ibukota provinsi juga merupakan pusat administrasi, bisnis, perdagangan, pariwisata, budaya, dan pusat kegiatan lainnya, oleh karena itu kota Bengkulu membutuhkan sarana dan prasarana transportasi yang memenuhi syarat aman, nyaman, lancar, dan ekonomis.

Kemacetan lalu lintas yang sering terjadi pada ruas jalan di perkotaan, dan terjadinya kecelakaan lalu lintas di jalan Sutoyo Tanah Patah Kota Bengkulu beberapa tahun terakhir ini terlihat menunjukkan peningkatan, yang mana berakibat fatal terhadap pemakai dan pengguna jalan.

Kecelakaan lalu lintas di jalan raya merupakan suatu kejadian yang tidak diharapkan oleh setiap orang dan merupakan suatu kejadian yang tidak dapat diduga baik lokasi maupun tempat kejadiannya, biasanya kecelakaan disebabkan oleh banyak faktor yang dianalisis terhadap karakteristik suatu kejadian kecelakaan itu dalam suatu periode waktu tertentu, sehingga dapat diidentifikasi elemen-elemen keamanan jalan yang memiliki kontribusi penyebab terjadinya kecelakaan, seperti pemakai jalan, kendaraan, serta kondisi jalan dan lingkungan.

Telah banyak penelitian dilakukan terhadap faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan dan banyak dari hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa manusia sebagai faktor dominan penyebab kecelakaan lalu lintas, walau

sebenarnya ada sebagian bukti yang menunjukkan bahwa kondisi jalan dan lingkungan juga sangat mendukung terjadinya suatu peristiwa kecelakaan.

Dalam hal ini melakukan *Road Safety Audit* (RSA) atau Audit Keselamatan Jalan (AKJ) pada jalan yang sudah ada merupakan cara produktif untuk mengidentifikasi situasi yang beresiko tinggi sehingga situasi tersebut dapat ditangani untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kecelakaan.

B. Rumusan Masalah

Adanya peristiwa kecelakaan yang mengakibatkan korban mati harus ditindak lanjuti dengan melakukan penelitian secara mendalam oleh instansi yang bertanggungjawab dibidang lalu lintas dan pengguna jalan, (UU No. 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan).

Data kecelakaan lalu lintas di wilayah Kepolisian Kota Bengkulu selama tahun 2005-2009 cenderung terus meningkat, salah satu jalan kolektor yang memiliki fungsi dan peran sangat strategis di Bengkulu adalah jalan kolektor Sutoyo Tanah Patah Kota Bengkulu, sedangkan pada ruas jalan ini terlihat bahwa tingkat kecelakaan cenderung menunjukkan peningkatan.

Dari sudut pandang keselamatan jalan, desain geometrik merupakan faktor penting dalam audit keselamatan jalan, kurangnya kapasitas dalam jumlah yang serius dapat mengakibatkan kemacetan lalu lintas, sehingga dapat mengakibatkan rasa prustasi pengemudi, ketidaksabaran, dan mengakibatkan tingkat kecelakaan yang lebih tinggi.

Persoalan yang disebabkan dari kombinasi berbagai elemen geometrik yang tidak tepat atau kurang sempurna dapat juga menyebabkan terjadinya

kecelakaan lalu lintas, elemen ini sangat perlu untuk diadakan pemeriksaan kembali, dalam hal ini yang akan diidentifikasi adalah resiko bahaya yang ditimbulkan terhadap keselamatan jalan.

C. Batasan Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup permasalahan dan mempermudah pembahasan penelitian ini, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Audit keselamatan jalan (AKJ) dilakukan di jalan Sutoyo Tanah Patah Kota Bengkulu yang jalannya sudah beroperasi dengan memakai *Cheklis* sebagai item pemeriksaan audit, dalam hal ini *Cheklis* yang digunakan bersumber dari Departemen Pekerjaan Umum.
2. Analisis dalam menentukan lokasi rawan kecelakaan dilakukan berdasarkan data kecelakaan di jalan Sutoyo Tanah Patah Kota Bengkulu selama tahun 2005 - 2009.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas maka tujuan dari penelitian audit keselamatan jalan ini dilakukan untuk:

1. Mengetahui karakteristik kecelakaan dan penyebab kecelakaan yang sering terjadi di jalan Sutoyo Tanah Patah Kota Bengkulu pada tahun 2005-2009.
2. Meneliti elemen-elemen geometrik jalan pada ruas jalan Sutoyo Tanah Patah Kota Bengkulu.
3. Melakukan Audit Keselamatan Jalan dan mengetahui permasalahan geometrik jalan di sepanjang ruas jalan Sutoyo Tanah Patah sebagai upaya peningkatan keselamatan jalan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dengan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan kesadaran para perencana atau pihak-pihak terkait dengan perencanaan dan penanganan jalan atas pentingnya perancangan yang berorientasi pada prinsip-prinsip keselamatan jalan.
2. Memberikan usulan rancangan jalan yang aman kepada pihak penyelenggara jalan didalam upaya mengurangi biaya perbaikan jalan secara keseluruhan.
3. Sebagai masukan bagi pengambil kebijakan untuk mengambil keputusan terhadap Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan (RTBL) khususnya di ruas jalan Sutoyo Tanah Patah Kota Bengkulu.
4. Mengurangi kemungkinan terjadinya kecelakaan di jalan Sutoyo Tanah Patah Kota Bengkulu yang dijadikan tempat penelitian.

F. Keaslian Penelitian

Tugas akhir dengan judul Audit Keselamatan Jalan “Studi Kasus Jalan Sutoyo Tanah Patah Kota Bengkulu”, sepengetahuan penulis penelitian sejenis dengan studi kasus berbeda yang pernah dilakukan adalah: “Audit Keselamatan Jalan, Studi kasus jalan Palagan Tentara Pelajar” oleh Lucyana (2006), “Audit Keselamatan Jalan, Studi kasus jalan Kali Urang Kilometer 13 Yogyakarta” oleh Juandra Hartono (2006), “Audit Keselamatan Jalan, Studi kasus jalan Parangtritis kilometer 15-21” oleh Widyastuti (2006), “Audit Keselamatan Jalan, Studi kasus jalan Wates kilometer 1-2,9 Bantul Yogyakarta” oleh Nurkhotib (2010).